

**DAMPAK PENGGUNAAN SITUS “WWW.INFOFOTOGRAFI.COM”
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FOTOGRAFI BAGI
MAHASISWA JURNALISTIK STIK-P**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD ARIF KOTO

NPM: 1403110104

Program Studi Ilmu Komunikasi



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : MUHAMMAD ARIF KOTO

NPM : 1403110104

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Pada hari : KAMIS, 28 MARET 2018

Waktu : 08.00 s/d SELESAI

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RUDIANTO, M.Si

PENGUJI II : JUNAIDI, S.Pdi, M.Si

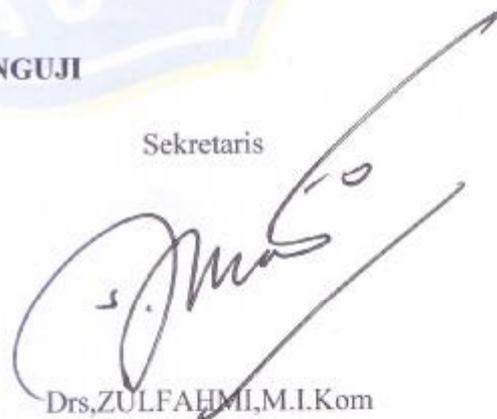
PENGUJI III : M. SAID HARAHAHAP, S.Sos M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua


Dr. RUDIANTO, M.Si

Sekretaris


Drs. ZULFAHMI, M.I. Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

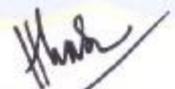
Nama : MUHAMMAD ARIF KOTO
NPM : 1403110104
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN SITUS
"INFOTFOTOGRAFI.COM" SEBAGAI MEDIA PEMBE
LAJARAN FOTOGRAFI BAGI MAHASISWA
JURNALISTIK DI STIK-P MEDAN.

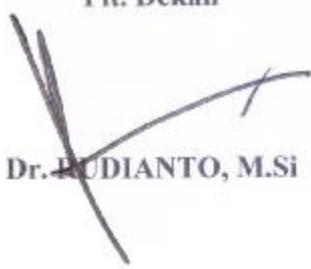
Medan, 4 Mei 2018

Pembimbing


M. SAID HARAHAHAP, S.Sos M.I.Kom
Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


NURHASANAH NASUTION, S.Sos M.I.Kom
Plt. Dekan


Dr. HUDIANTO, M.Si

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, MUHAMMAD ARIF KOTO, NPM 1403110104, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 20 Maret 2018

Yang menyatakan,


MUHAMMAD ARIF KOTO

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan 20136 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA Bimbingan SKRIPSI

Dip : MUHAMMAD Arif Koto
: 1403110104
: Ilmu Komunikasi
Dit : DAMPAK Penggunaan situs "www.infotografi.com" sebagai media pembelajaran
Fotografi bagi mahasiswa Jurnalistik di STIK-P Medan.

tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
12/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
14/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
15/03/2018	Perbaikan isi proposal Pembatasan masalah & uraian teoretis	
16/03/2018	Basis uraian teoretis (A-1)	
17/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
18/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
19/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
20/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
21/03/2018	Pembinaan skripsi 1	
22/03/2018	Pembinaan skripsi 1	

Medan, 15 maret 2018


 (Nurhassanah S.Sos, M.kom)

Pembimbing ke : 1...

 (MHD SAID MARAHAP, S.Sos, M.I. KOM)

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN SITUS “WWW.INFOFOTOGRAFI.COM” SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN FOTOGRAFI BAGI MAHASISWA JURNALISTIK DI STIK-P MEDAN

MUHAMMAD ARIF KOTO

NPM: 1403110104

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan situs www.infofotografi.com sebagai media pembelajaran fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di STIK-P Medan. Penelitian ini juga untuk menganalisis sejauh mana penggunaan situs tersebut berperan penting terhadap peningkatan kemampuan di bidang fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di STIK-P Medan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Online, Media Pembelajaran, Teori Uses and Gratification, Situs Infofotografi.com . Dimana ingin mengetahui dampak dari penggunaan situs www.infofotografi.com sebagai media pembelajaran fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di STIK-P Medan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh selama penelitian akan disajikan dalam bentuk analisis data tabel tunggal yaitu data yang disajikan berdasarkan fakta-fakta yang saling berkaitan yang diambil sehingga memberi

gambaran-gambaran yang jelas kemudian di tarik kesimpulan, dengan 32 orang sebagai responden penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbukti adanya dampak dari penggunaan situs "www.infofotografi.com" sebagai media pembelajaran fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di stik-p medan. Dari 32 responden yang menggunakan menunjukkan adanya dampak saat dan setelah menggunakan situs tersebut dalam meningkatkan kemampuan fotografi yang dimilikinya.

Kata Kunci : Teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Online, Media Pembelajaran, Teori Uses and Gratification

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, dan tidak lupa shalawat beserta salam kita panjatkan kepada nabi besar kita Muhammad Saw sang pembawa syafa'at, dan yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul: “Dampak penggunaan situs “Infofotografi.com” sebagai media pembelajaran fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di STIK-P Medan , sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi.

Dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moril maupun materil serta doa. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan hidayah kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih dan penghargaan yang tidak putus-putusnya kepada ayahanda Syaiful Bahri dan Ibunda Yurmiati yang telah mendukung penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani M.AP Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nurhasanah Nasution M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu

Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Muhammad Said Harahap, S.sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.

6. Dosen dan seluruh staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.

7. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan (STIK-P) yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitiannya.

8. Para responden yang disertakan dalam penelitian ini, yang telah memberikan berupa bantuan data-data yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Andrial Safitra, Indah S Dalimunthe, Nora Maya siregar, Dhea fadillah fallufi, Siti Aliyah Sembiring , Muhammad T, Ridwan Fauzan, yang telah banyak membantu dan mendukung penulis. Semoga kita selalu berjumpa dan sukses di massa yang akan datang.

10. Sahabat yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Ahmad Handoko, Yoga Pratama dan Muhammad Aidil.

Akhirnya, kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah Swt melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada penulis. Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, April 2018

Penulis

Muhammad Arif Koto

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Komunikasi	9
2.1.1. Defenisi Komunikasi	9
2.1.2. Pola Komunikasi	10
2.2. Komunikasi Massa	11
2.2.1. Defenisi Komunikasi Massa	11
2.2.2. Ciri – Ciri Komunikasi Massa	12
2.2.3. Efek Komunikasi Massa	13
2.2.4. Fungsi Komunikasi Massa	14
2.2.5. Elemen Komunikasi	16

2.3. Media Online	17
2.3.1. Defenisi Media Online	16
2.3.2. Jenis – Jenis Media Online	19
2.4. Media Pembelajaran	21
2.5. Teori Uses and Gratification	23
2.5.1 Asumsi Teori	24
2.5.2 Model Uses and Gratifications	28
2.5.3 Motif – Motif Menggunakan Media	28
2.6. Fotografi.....	30
2.7. Infofotografi.com	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Kerangka Konsep	32
3.3. Defenisi Konsep	33
3.4. Populasi dan Sampel	34
3.5. Teknik Pengumpulan Data	35
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.7. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	36
3.8. Sejarah singkat Kampus STIK-P Medan.....	36
3.9. Waktu Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data	38
4.2. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan 57

5.2. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

KUESIONER

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan informasi, Komunikasi, pengetahuan serta hiburan menjadi hal yang sangat penting dan banyak dicari oleh masyarakat saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pada 20 tahun belakangan ini turut memberikan pengaruh pada setiap aktivitas kehidupan sehari-hari bagi masyarakat dunia.

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi massa saat ini dunia terasa tanpa ada batas ruang dan waktu. Yang tak terbatas bagi setiap orang atau suatu kelompok dalam memberikan atau berbagi tentang berbagai macam informasi serta pengetahuan lewat internet melalui media online. Perkembangan media komunikasi massa yang terjadi saat ini tentu saja memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Faktor penyebab mengapa masyarakat kini telah menjadikan media Online sebagai media andalan adalah dikarenakan adanya kecenderungan masyarakat yang selalu memiliki keinginan dalam mencari tahu mengenai berbagai macam informasi, pengetahuan atau pun hiburan dengan memanfaatkan media Online sebagai wadahnya. Hal tersebut dikarenakan, media *online* sebagai salah satu sumber informasi memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh sumber-sumber informasi lainnya. Yakni lebih efisien, memiliki kecepatan yang lebih baik dalam

memperoleh informasi, biaya relatif murah, dan keberadaan sumber informasi yang melimpah.

Betapa hebat dan kuatnya media online dalam mempengaruhi kehidupan manusia. Bahkan bisa dikatakan, hidup kita tidak akan terlepas dari peran media online. Dan hidup manusia pun akan sangat bergantung pada media online. Mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur lagi. Hal ini didasari oleh semakin dibutuhkannya media dalam memberikan informasi, pengetahuan serta hiburan yang mereka ingin dapatkan.

Perkembangan media online yang semakin banyak muncul dewasa ini tentu saja tidak dapat dilepaskan dari pengaruh keberadaan internet. Dengan keberadaan internet sebagai salah satu media komunikasi dan penyedia informasi memberikan efek yang Positif bagi kehidupan manusia pada zaman ini. Dengan Kehadiran internet di negara manapun, di berbagai belahan dunia sudah tidak ada lagi batasan dalam memperoleh informasi dalam waktu yang sama di tempat yang berbeda dengan jarak yang jauh sekalipun, orang dapat saling bertukar informasi dan berkomunikasi melalui jaringan internet dengan memanfaatkan satelit sebagai media transformasi.

Sebagai sumber informasi internet banyak menyimpan berbagai jenis informasi dalam jumlah yang tidak terbatas. Kita bebas dengan mudah mengakses informasi apa pun yang kita butuhkan di internet. Bahkan jika mau, kita juga dapat menempatkan dan menyimpan informasi yang kita miliki di internet agar dapat diakses oleh orang lain.

Kehadiran internet ini sebagai media baru yang dapat menjangkau semua kalangan secara cepat, tepat dan bersamaan dengan biaya yang murah. Selain itu, Internet juga telah melahirkan dunia baru yang memiliki pola, corak sekaligus karakteristik yang sangat berbeda dengan dunia nyata.

Internet sendiri merupakan singkatan dari interconnected networking yaitu jaringan komunikasi global yang terbuka dan menghubungkan jutaan bahkan milyaran jaringan komputer dengan berbagai jenis dan tipe, dengan menggunakan tipe komunikasi seperti telepon, satelit dan lain sebagainya dalam sebuah jaringan.

Jumlah pengguna internet yang besar dan semakin berkembang telah mewujudkan budaya internet di kalangan masyarakat khusus-nya di kalangan pelajar ataupun mahasiswa. Saat ini penyebaran internet di Indonesia cukup mudah untuk didapatkan dengan adanya fasilitas internet yang disediakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi Indonesia, ataupun layanan dari provider perusahaan tertentu, baik itu yang bersifat *free access* ataupun berbayar.

Secara teknis, internet merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk sebuah jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia, yang saling berinteraksi dan bertukar informasi. Akses dan pertukaran informasi tersebut dapat dilakukan dalam jangka waktu yang sangat cepat dan singkat.

Sedangkan dari segi ilmu pengetahuan, internet merupakan sebuah perpustakaan yang di dalamnya terdapat berupa teks, grafik, suara, maupun animasi dalam bentuk elektronik. Jadi, internet sarana yang efektif dan efisien untuk melakukan pertukaran informasi jarak jauh. (Febrian, 2007:12)

Internet juga dapat dikatakan sebagai perpustakaan maya (virtual library) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal, salah satunya termasuk data dan informasi tentang pendidikan. Internet dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif bagi kalangan akademis setelah perpustakaan konvensional di lembaga pendidikan tinggi. Ketidakterersediaan buku atau bahan bacaan pada perpustakaan juga mempengaruhi mahasiswa mencari jalan mudah untuk menemukan informasi akademis yang dibutuhkan nya.

Salah satu fasilitas yang digunakan sebagai media pertukaran dan penyampaian informasi yaitu, HTTP: // (HyperText Transfer Protocol). HTTP menurut Sahid (2006:55) adalah protokol hypertext, yaitu serangkaian aturan komunikasi yang memungkinkan browser melakukan transaksi data dengan server web. Pengguna dapat dimudahkan dalam mengakses dengan langsung menulis nama domain bagian kedua website tersebut.

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. Website ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan itu yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk e-mail, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Dengan munculnya beragam situs online belakangan ini yang menyediakan beragam informasi, pengetahuan dan hobi yang sangat membantu sekali, Khusus nya dikalangan perguruan tinggi. Aktivitas pembelajaran pun kini sudah terpengaruhi dengan hadir nya situs online, bagi mahasiswa dalam

mendapatkan sumber pengetahuan dengan cepat dan mudah melalui situs online sebagai media nya.

Belakangan ini Fotografi telah mengalami trend dan hobi baru di kalangan anak muda khusus nya para pelajar. Hal ini dibuktikan dengan banyak nya pelajar yang ingin melanjutkan studi-nya ke Perguruan tinggi pada jurusan jurnalistik atau pun sesuatu hal yang berhubungan dengan dunia Fotografi.

Mahasiswa yang juga merupakan sebagai salah satu khalayak yang menikmati media massa juga harus bisa memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. “Infofotografi.com” merupakan salah satu situs online yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai media pembelajaran dalam bidang fotografi oleh para mahasiswa jurnalistik.

Infofotografi.com adalah salah satu situs fotografi yang ada di Indonesia, yang berisi dan menyediakan tentang bermacam-macam informasi seputar fotografi. Tujuan utama situs Infofotografi.com adalah memberi kesempatan kepada fotografer sebagai media pembelajaran tentang dunia fotografi lebih dalam dengan para profesional fotografer yang ada. Situs infofotografi.com sebagai media informasi tentang dunia fotografi dalam bentuk online yang berdiri sejak tahun 2009. Dimana situs ini ditujukan untuk pencinta fotografi indonesia karena pada saat itu masih sedikit situs dalam bahasa indonesia yang membahas mengenai alat-alat fotografi, teknik fotografi, filosofi dan berita seputar industri fotografi. Situs infofotografi.com kini menjadi media informasi fotografi dan kamera yang lengkap berkat konsistensi, kualitas dan variasi artikel baik untuk pemula, tips-trik, review alat hingga membahas foto.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana dampak penggunaan situs “Infofotografi.com” sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa jurnalistik STIK-P. Sekaligus mengetahui sejauh mana peranannya dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan bagi mahasiswa .

1.2. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2011:55), rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan di teliti sebagai berikut :

1. “Bagaimanakah dampak penggunaan situs “Infofotografi.com” sebagai media pembelajaran fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di STIK-P ?”

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun maksud dibuatnya pembatasan masalah dalam penelitian ini, untuk memberikan ruang lingkup masalah yang akan diteliti agar menjadi lebih fokus, jelas, dan spesifik. Maka dari itu, pembatasan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Objek penelitian ini dibatasi pada Mahasiswa Program Studi ilmu jurnalistik di STIK-P Angkatan 2015 dan 2016.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1. Untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan situs “Infofotografi.com” sebagai media pembelajaran fotografi bagi mahasiswa jurnalistik di STIK-P Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya bahan wawasan pengetahuan peneliti khususnya bagi Departemen Ilmu Komunikasi
2. Secara Teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi .
3. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dan situs Infofotografi.com khususnya dalam meningkat kualitas Materi yang disajikan .

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Uraian Teoritis

Bab ini berisikan tentang teori Komunikasi, Komunikasi Massa, Media Online, Media Pembelajaran, Teori Uses and Gratification, Situs Infofotografi.com

BAB III: Metode Penelitian

Berisikan persiapan dan pelaksanaan Penelitian yang menguraikan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Deskripsi Lokasi Penelitian

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V: Penutup

Berisikan uraian berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Setiap penelitian memerlukan teori sebagai landasan kerangka berpikir yang mendukung pemecahan masalah secara sistematis. Untuk itu perlu disusun kerangka teori yang akan memuat pokok-pokok pikiran yang dapat menggambarkan dari sudut mana masalah penelitian akan dibahas (Nawawi, 1995:39). Kerangka teori adalah bagian dari penelitian tempat peneliti memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variable pokok, sub variable, atau pokok masalah yang ada dalam penelitiannya (Arikunto, 2005:72). Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, seorang peneliti perlu menyusun kerangka teori sebagai landasan untuk menggambarkan dari segi mana peneliti menyorot masalah yang telah dipilihnya.

2.1. Komunikasi

2.1.1. Defenisi Komunikasi

Secara sederhana, komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator (pemberi pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Secara normal, pengertian sederhana ini didasari fakta bahwa dalam komunikasi hanya melibatkan dua orang saja. Namun, seiring berkembangnya zaman, definisi ini perlahan-lahan mulai berubah menjadi lebih kompleks dikarenakan munculnya ahli komunikasi dunia yang menambahkan unsur-unsur baru dalam definisi komunikasi mereka.

Beberapa definisi komunikasi yang cukup dikenal adalah ;

1. Menurut Everett M. Rodgers (Dalam Nurudin, 2010: 26)

Komunikasi adalah proses hal dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud mengubah perilaku.

2. Menurut Harold D. Laswell(Nurudin, 2010: 27)

Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? (sumber), mengatakan apa? (pesan), dengan saluran apa? (media), kepada siapa? (penerima), dengan akibat atau hasil apa? (efek).

Definisi dari Laswell diatas merangkum dengan jelas unsur-unsur komunikasi, yaitu adanya sumber (*source*), pengirim pesan (*communicator*), media (*channel*), penerima pesan (*communicant*), dan efek (*effect*).

Sementara, Everett M. Rodgers menekankan bahwa dalam komunikasi ada sebuah gagasan, lambang, dan di dalam proses itu melibatkan orang lain. Sehubungan dengan kenyataan bahwa komunikasi adalah sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas seorang manusia, tentu masing-masing orang punya cara sendiri, tujuan apa yang akan didapatkan, melalui apa atau kepada siapa. Oleh karena itu, dalam komunikasi dikenal pola-pola tertentu sebagai manifestasi perilaku manusia dalam berkomunikasi.

2.1.2. Pola Komunikasi

Ditinjau dari pola yang dilakukan, ada beberapa jenis yang dapat dikemukakan. Para sarjana komunikasi atau mereka yang tertarik dengan ilmu komunikasi mempunyai pola (tipe) tersendiri dalam mengamati perilaku komunikasi. Namun semua itu tak perlu dibedakan secara kontradiktif, hanya berbeda penekanan disebabkan latar belakang dan lingkungan yang

mendukungnya. Beberapa sarjana Amerika membagi pola komunikasi menjadi lima, yakni komunikasi antarpribadi (*interpersonal communication*), komunikasi kelompok kecil (*small group communication*), komunikasi organisasi (*organizational communication*), komunikasi massa (*mass communication*), dan komunikasi public (*public communication*).

Joseph A. Devito (Nurudin, 2010: 28) membagi pola komunikasi menjadi empat, yakni komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik dan komunikasi massa.

2.2. KOMUNIKASI MASSA

2.2.1. Defenisi Komunikasi Massa

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak ataupun elektronik (radio, televisi, dan internet), yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang tersebar yang ditujukan kepada sejumlah orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat dan serentak (Mulyana, 2002:75).

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi.

Menurut (Ardianto, 2004:11). Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi massa

barangkali akan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya; televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita.

Sedangkan, menurut Bittner (dalam Ardianto, 2004:3) Defenisi paling sederhana, Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass commuicatiaon is message communicated through a mass medium to a large number of people*) . Dari defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah komunikasi yang harus dilakukan dengan menggunakan media massa tertentu. Jadi, Meski sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang berjumlah sangat banyak bahkan ribuan orang, jika tidak menggunakan media massa maka itu bukan termasuk komunikasi massa.

2.2.2. Karakteristik Komunikasi Massa

Karakter Komunikasi massa, antara lain :

- 1) Dilakukan oleh institusi sosial (lembaga media/pers) Media dan masyarakat saling memberi pengaruh/interaksi . dia adalah komunikator melembaga (institusioanalized Communicator) atau komunikator kolektif (Collective Communicator) karena media massa adalah lembaga sosial, bukan orang per orang .
- 2) Umumnya bersifat satu arah, yaitu informasi yang disampaikan media massa kepada masyarakat. Meskipun kadang ada ruang untuk memberikan tanggapan (feed-back) , hal itu jarang dan hanya sebagian kecil saja dari proses komunikasi yang ada.

- 3) Umpan balik tertunda (*Delayed Feedback*) atau tidak langsung (*Indirect Feedback*). Respon audiens atau pembaca tidak langsung diketahui seperti pada komunikasi antarpribadi.
- 4) Selalu ada proses seleksi – Media memilih khalayak . Artinya, media tidak mungkin memberitakan semua peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Ia akan memilih apa yang akan disuguhkan sebagai pesan dan informasi.
- 5) Pesan bersifat umum, universal,dan ditujukan kepada orang banyak dan khalayak luas. Jangkauannya luas karena media yang dibuat juga diperuntukan secara teknologis untuk menjangkau masyarakat luas dan massa .
- 6) Menimbulkan keserempakan dan keserentakan penerimaan pesan oleh massa.
- 7) Komunikan bersifat anonim dan heterogen, tidak saling kenal, dan terdiri dari pribadi-pribadi dengan berbagai karakter, beragam latar belakang sosial, budaya, agama, usia dan pendidikan
- 8) Membidik sasaran tertentu , segmentasi. Artinya, dikalangan khalayak dan massa dipilih kalangan tertentu sebagai komunikannya dan penerima pesannya. Tetapi jumlahnya tetap banyak.

2.2.3. Efek Komunikasi Massa

Menurut Jalaludin Rakhmat (2005), kehadiran komunikasi massa memberi efek kepada khalayak diantaranya :

1) Efek Kognitif

Efek Kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi.

2) Efek Afektif

Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berkaitan dengan emosi, sikap atau nilai.

3) Efek behavioral

Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

2.2.4. Fungsi Komunikasi

Dalam Winardono (2006:57) menyatakan ada beberapa fungsi komunikasi massa sebagai berikut :

a. Informasi

Komunikasi massa berfungsi sebagai informasi yaitu kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta, opini, pesan, komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang

b. Sosialisasi

Sosialisasi yakni menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai dengan nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.

c. Motivasi

mendorong orang untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat, dengar, melalui media massa.

d. Bahan diskusi

Media massa sebagai bahan diskusi yaitu menyediakan informasi untuk mencapai persetujuan dalam hal perbedaan pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.

e. Pendidikan

Yaitu dengan menyajikan informasi yang mengandung nilai edukasi, sehingga membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara informal.

f. Memajukan kebudayaan

Media massa berfungsi untuk menyebarkan hasil-hasil kebudayaan melalui pertukaran siaran radio, televisi, atau media cetak. pertukaran ini memungkinkan peningkatan daya kreativitas guna memajukan kebudayaan nasional masing-masing negara, serta memperkuat kerjasama masing-masing negara.

g. Hiburan

Media massa adalah sarana yang banyak menyita waktu luang semua golongan usia, dengan difungsikannya sebagai alat hiburan dalam rumah tangga. Sifat estetikanya dituangkan dalam bentuk lagu, lirik, bunyi, gambar, dan bahasa, membawa orang pada situasi menikmati hiburan seperti halnya hiburan lain.

h. Integrasi

yaitu banyaknya negara-negara didunia dewasa ini diguncang oleh kepentingan-kepentingan tertentu, karena perbedaan etnis dan ras. Komunikasi

seperti satelit dapat digunakan untuk menghubungkan perbedaan-perbedaan itu dalam memupuk dan memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam perkembangan komunikasi massa yang sudah sangat modern dewasa ini, adanya satu perkembangan terbaru tentang media massa, yaitu dengan ditemukannya Internet. Belum ada yang mengatakan bentuk media dari defenisi komunikasi yang memasukan internet dalam media massa. Padahal jika dilihat dari ciri, fungsi , serta elemennya, internet jelas masuk dalam bentuk komunikasi massa. Dengan begitu, menurut Nurudin (2007:5) bentuk komunikasi massa bisa ditambah dengan internet.

2.2.5. Elemen Komunikasi

Dalam Nurudin (2007:96) disebutkan elemen-elemen komunikasi tersebut adalah :

- a. Komunikator, Komunikator yang dimaksud dalam media massa adalah kumpulan orang-orang yang terlembaga yang betugas untuk menyajikan informasi.
- b. Isi, Setiap media massa pastinya memiliki isi atau konten yang sesuai dengan kebijakan masing-masing karena melayani masyarakat yang berbeda juga
- c. *Audience, audience* dalam komunikasi umumnya bersifat heterogen atau beragam. Mereka akan berbeda dalam hal menanggapi pesan yang diterimanya.
- d. Umpan balik, umpan balik yang diberikan oleh komunikan tertunda terhadap komunikator yang memberikan informasi.

- e. Gangguan, gangguan pada media massa selalu ada jika dalam media cetak yang paling memungkinkan adalah kesalahan cetak atau ada kata yang hilang, maka internet gangguan umum yang sering terjadi adalah gangguan jaringan atau sinyal.
- f. Gatekeeper, Umumnya media massa pasti memiliki organisasi yang mengontrol masuknya informasi. Jika di Indonesia gatekeeper di dalam internet adalah Kemenkominfo.
- g. Pengatur, Secara sederhana dijelaskan pengatur adalah orang yang secara tidak langsung mempengaruhi pesan aliran media massa.
- h. Filter, Merupakan sebuah kerangka pikir dari audience media massa tersebut. Hal ini mempengaruhi bagaimana cara menerima informasi yang tersaji.

Berdasarkan penjelasan dari elemen komunikasi tersebut, dapat kita pahami bahwa media online juga termasuk kedalam komunikasi massa. Dimana media online memiliki karakteristik komunikasi yang termasuk kedalam beberapa elemen-elemen dalam komunikasi yang telah disebutkan diatas.

2.3. Media Online

2.3.1. Defenisi Media

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai :

- a. Alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Sedangkan, National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional.

Sedangkan pendapat Vini Winarti Halim (2006: 27) mengenai media online yaitu: Website/situs yang difungsikan sebagai media komunikasi elektronik yang tidak terikat ruang dan waktu dengan tujuan untuk memberikan informasi aktual yang dapat diakses oleh publik secara *in real time*.

Berdasarkan defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media online adalah sebuah alat komunikasi massa yang digunakan dalam menyebarkan suatu informasi tertentu kepada khalayak yang dapat di akses oleh publik kapan saja dan dimana saja sejauh ada jaringan yang menghubungkan orang tersebut dengan Internet.

Media online merupakan termasuk dalam jenis New Media yaitu perubahan media lama ke media baru dalam melakukan pertukaran data dan Informasi. Yang menawarkan keberagaman dan kebebasan akan akses informasi bagi pengguna media tersebut tanpa harus terikat hambatan tertentu .

Menurut Denis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa (2011:43) ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaannya yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana.

2.3.2. Jenis – Jenis Media Online

Adapun Jenis - jenis media online yang kita kenal saat ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Mesin Pencari (Search Engine)

Situs web yang menjadi pintu masuk segala macam jenis informasi yang diinginkan, contohnya seperti Google, Bing, dan Yahoo.

b. Portal

Portal web adalah website yang menyediakan berbagai informasi dan fasilitas bagi pengunjungnya. Portal web yang mempunyai Kemampuan yang lebih spesifik yaitu penyediaan sebuah informasi yang bisa diakses memakai menggunakan aneka macam perangkat, contohnya notebook, komputer pribadi, ,Personal Digital Assistant (PDA), atau bahkan telepon genggam., yaitu portal berita (News Portal) atau situs berita seperti CNN, BBC, Detik, Okezone dll.

c. Media Sosial (Sosial Media)

Situs web yang menjadi forum online untuk berinteraksi, berteman, berbagi informasi, ngobrol, atau bertegur sapa, seperti Blog, Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Path dll.

d. Aplikasi Chatting

Yaitu software atau program yang memungkinkan orang – orang mengobrol secara online tanpa batas geografis, seperti Skype, Yahoo Messenger, WhatsApp, Line, WeChat dll.

e. Surat Elektronik (Email)

Akun di sebuah situs web yang menyediakan sarana bertukar pesan atau informasi melalui internet, seperti YahooMail, GoogleMail dll.

f. Youtube

Yaitu sebuah platform yang memungkinkan penggunanya dapat mengunggah video dan kemudian pengguna lainnya dapat menikmati isi konten video tersebut secara *streaming* ataupun dapat di download secara langsung.

g. Perdagangan Elektronik (E-Commerce)

Situs jual beli online, bisnis online yang berupa penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran, serta transaksi barang dan jasa yang dilakukan secara online, termasuk marketplace seperti Kaskus, Berniaga, OLX, dan Toko Bagus.

h. Blog

Pada awal kehadirannya pengguna blog disebut pula dengan Citizen Journalist yaitu pemilik akun blog tersebut dapat langsung menulis dan menceritakan apa yang telah terjadi dalam kesehariannya, sehingga dapat memberikan informasi kepada pengguna blog lainnya.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.

3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing pembelajar/siswa.
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik pembelajar/siswa; dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa maupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.

Menurut Hauben and Hauben (dalam apriadi tamburaka, 2013: 76) mengemukakan bahwa salah satu dampak terbesar dari perkembangan media online yaitu berpindahnya kekuasaan dari perusahaan-perusahaan media kepada masyarakat. Distribusi informasi yang dikuasai elit media kepada massa tidak lagi menjadi model komunikasi yang digunakan, oleh karena itu saat ini setiap orang mampu menyiarkan apa yang diamati dan opininya sendiri ke seantero dunia.

2.4. Media Pembelajaran

Commission on Instructional Technology (dalam Miarso, 2004) mendefinisikan media pembelajaran sebagai media yang lahir akibat adanya revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran di samping guru, buku teks, dan papan tulis. Sedangkan, Brown (1973) mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran. Sedangkan menurut Miarso (2004) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk

menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Adapun pengertian Media Menurut AECT (1977) sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi . Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat/teknologi yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyalurkan segala informasi dan untuk menyampaikan keperluan pembelajaran . Yang digunakan untuk menunjang dan mempengaruhi keefektifan dalam proses belajar sebagai sumber data dan Informasi.

Rossi dan Breidle (1996) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya .

Media memiliki beberapa fungsi, diantaranya :

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi perbedaan tersebut.
2. Media menghasilkan keseragaman pengamatan
3. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
4. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.

5. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
6. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak .

Adapun menurut Sanjaya (2012:73-75) penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
2. Fungsi Motivasi. Dapat dibayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal seperti yang digambarkan pada pola terpisah, bukan hanya dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa sebagai penerima pesan, akan tetapi juga dapat mengganggu suasana belajar. Dengan demikian pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pembelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan gairah siswa untuk belajar.
3. Fungsi kebermaknaan . Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

4. Fungsi penyamaan persepsi. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.
5. Fungsi individualitas. Pemanfaatan Media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda-beda.

Selain dari beberapa fungsi diatas, Menurut Sanjaya (2012:73-75) secara khusus media pembelajaran bermanfaat untuk :

1. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
2. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu.
3. Menambah gairah dan motivasi belajar siswa.

2.5. Teori Uses and Gratification

Teori Uses and Gratifications mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Mereka berusaha mencari sumber media yang paling baik dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Teori Uses and Gratifications lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media massa. Artinya manusia itu mempunyai wewenang untuk memperlakukan media. Blumer dan Katz percaya bahwa tidak hanya satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana atau

lewat media mana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya. Teori Uses and Gratification mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya (Narudin, 2007:192).

Model ini digambarkan *sebagai a dramatic break with effects tradition of the past*, yaitu suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media terhadap khalayaknya tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Katz mengatakan bahwa penelitiannya diarahkan kepada jawaban pertanyaan: “Apa yang dilakukan media untuk khalayak? (What do the media do to people?)”. (Rakhmat, 2004:65).

Model Uses and Gratification menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan mempunyai tujuan. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (uses) isi media untuk mendapatkan kepuasan (gratifications) atas pemenuhan kebutuhan seseorang.

Dari sinilah timbul istilah uses and gratifications (penggunaan dan pemenuhan kebutuhan). Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (needs) dan kepentingan individu (Ardianto, 2004:71). Dengan demikian, kebutuhan individu merupakan awal titik awal kemunculan teori ini.

Dari gambaran Katz tersebut dijelaskan bahwa pada dasarnya terdapat motivasi tertentu ketika seseorang memilih media A atau media B untuk memenuhi kebutuhannya. Terdapat harapan-harapan dari media yang dipilihnya yang ingin dipuaskannya setelah mengkonsumsi media yang dipilihnya tersebut.

Ketika pemenuhan kebutuhan tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan, maka individu tersebut kemudian akan mencari lagi media tersebut untuk memuaskan kembali kebutuhan yang terpenuhi dari media tersebut. Dalam keaktifan khalayak dalam kehidupannya sehari-hari, terlihat mereka membutuhkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yakni melalui penggunaan media seperti membaca surat kabar yang mereka sukai, menonton acara televisi, atau mendengarkan musik favoritnya, dll.

Inti dari teori Uses and Gratifications ini adalah khalayak pada dasarnya menggunakan media massa berdasarkan pada motif-motif tertentu. Media dianggap memenuhi motif khalayak. Jika motif ini terpenuhi maka kebutuhan khalayak akan terpenuhi. Pada akhirnya, media yang mampu memenuhi kebutuhan khalayak disebut media efektif (Kriyantono, 2009:206).

2.5.1. Asumsi

Uses and gratification dilandasi pada asumsi-asumsi antara lain (Liliweri, 1991):

1. Penggunaan media pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan. Khalayak menggunakan media massa untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dengan

sifatnya yang spesifik. Kebutuhan ini berkembang dengan lingkungan sosial.

2. Khalayak memilih jenis dan isi media massa untuk memenuhi kebutuhannya. Jadi khalayak terlibat dalam suatu proses komunikasi massa dan mereka dapat mempengaruhi media untuk kebutuhan-kebutuhan mereka secara lebih cepat dibandingkan dengan media yang dapat menguasai mereka.
3. Disamping media massa sebagai sumber informasi, maka ada pula berbagai sumber-sumber lain yang dapat memuaskan kebutuhan khalayak. Oleh karena itu media massa harus lebih bersaing dengan sumber-sumber lainnya.
4. Khalayak mengetahui kebutuhan tersebut dan dapat memenuhinya jika dikehendaki. Mereka juga mengetahui alasan-alasan untuk menggunakan dan memilih media massa.

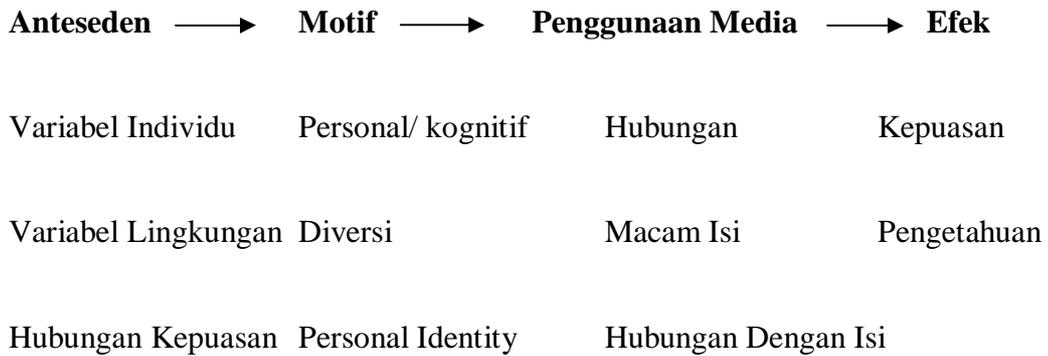
Selanjutnya yaitu, asumsi dasar yang menjadi inti gagasan teori penggunaan dan kepuasan sebagaimana dikemukakan Katz, Blumler dan Gurevitch (1974) yang mengembangkan teori ini mereka menyatakan lima asumsi dasar teori ini penggunaan dan kepuasan yaitu :

- 1) Audiensi aktif dan berorientasi pada tujuan ketika menggunakan media
- 2) Inisiatif untuk mendapatkan kepuasan media ditentukan audiensi.
- 3) Media bersaing dengan sumber kepuasan lain.
- 4) Audiensi sabar sepenuhnya terhadap ketertarikan, motif dan penggunaan media.

5) Penilaian isi media ditentukan oleh audiensi.

2.5.2. Model Uses and Gratifications

Model Uses and Gratifications



Sumber: (Kriyantono, 2009:208).

2.5.2. Motif dan alasan menggunakan media

Adapun motif-motif yang mempengaruhi audiens menggunakan media, menurut McQuail, Blumer dan Brown adalah:

a) Pengalihan/ *Diversion*

Pelarian dari rutinitas dan masalah, pelepasan emosi. Melalui media massa, orang bisa melarikan diri dari kejemuhan sehari-hari. Misalnya dengan menonton pertunjukan opera, kisah misteri atau menikmati musik pop. Dan hasilnya bisa berupa stimulasi, relaksasi, atau pembebasan emosi.

b) Hubungan Personal

Manfaat sosial informasi dalam percakapan, pengganti media untuk kepentingan perkawanan. Ini merupakan proses seumur hidup yang banyak dibantu oleh media massa.

c) Identitas Pribadi

Penguatan nilai atau penambahan keyakinan, pemahaman diri, eksplorasi realita dan sebagainya.

d) Pengawasan

Media memberi informasi tentang apa yang terjadi. Informasi mengenai hal-hal yang mungkin mempengaruhi seseorang atau akan membantu seseorang melakukan atau memutuskan sesuatu (dalam Severin dan Tankard, 2005:256).

Selain beberapa motif penggunaan media McQuail (dalam Baran & Dennis, 2009) juga menjelaskan tentang alasan umum orang-orang memanfaatkan media adalah sebagai berikut:

a. Informasi

1. Mencari tahu tentang peristiwa dan kondisi yang relevan di lingkungan sekitarnya, mengenai masyarakat dan dunia.
2. Mencari nasihat mengenai hal-hal praktis atau pendapat dan pilihan keputusan.
3. Memuaskan rasa ingin tahu dan minat umum.
4. Belajar; pendidikan.
5. Memperoleh rasa aman melalui pengetahuan .

b. Identitas pribadi

1. Menemukan penguatan nilai-nilai pribadi
2. Menemukan model perilaku

3. Menghargai dan dihargai orang lain

4. Mendapatkan wawasan tentang diri sendiri

c. Integrasi dan Interaksi Sosial

1. Mendapatkan wawasan tentang keadaan orang lain; empati sosial

2. Mengenali orang lain dan mendapatkan rasa saling memiliki

3. Menentukan basis untuk percakapan dan interaksi sosial

4. Memiliki hubungan persahabatan selain di kehidupan nyata
(misalnya di jejaring sosial kita dapat berteman dengan siapa saja dan berhubungan dengan mereka)

5. Melaksanakan peran sosial

6. Memungkinkan seseorang untuk berhubungan dengan keluarga,

7. Teman dan masyarakat

d. Hiburan

1. Melarikan atau mengalihkan diri dari masalah

2. Santai

3. Mendapatkan kenikmatan budaya atau estetika

4. Mengisi waktu

2.6. Fotografi

2.6.1. Pengertian Fotografi

Fotografi menurut Sudarma (2014:2) memberikan pengertian bahwa media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau istilahnya dengan

fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting.

Menurut Bull (2010:5) kata dari fotografi berasal dari dua istilah Yunani: photo dari phos (cahaya) dan graphy dari graphe (tulisan atau gambar). Maka makna harfiah fotografi adalah menulis atau menggambar dengan cahaya. Dengan ini maka identitas fotografi bisa digabungkan menjadi kombinasi dari sesuatu yang terjadi secara alamiah (cahaya) dengan kegiatan yang diciptakan oleh manusia dengan budaya (menulis dan menggambar/melukis).

Sudjojo (2010), mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni. Dalam bukunya *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*, Gani & Kusumalestari (2014:4) mengutip dari Sudjojo (2010:vi) bahwa fotografi sebagai teknik adalah mengetahui cara-cara memotret dengan benar, mengetahui cara-cara mengatur pencahayaan, mengetahui cara-cara pengolahan gambar yang benar, dan semua yang berkaitan dengan fotografi sendiri.

Sedangkan fotografi sebagai karya seni mengandung nilai estetika yang mencerminkan pikiran dan perasaan dari fotografer yang ingin menyampaikan pesannya melalui gambar/foto. Fotografi tidak bisa didasarkan pada berbagai teori tentang bagaimana memotret saja karena akan menghasilkan gambar yang sangat kaku, membosankan dan tidak memiliki rasa. Fotografi harus disertai dengan seni.

Pada penelitian ini, subjek menggunakan fotografi sebagai media untuk merekam/mendokumentasikan kesehariannya, yaitu berupa peristiwa-peristiwa yang terjadi selama subjek melalui masa depresi.

2.7. Situs Infofotografi.com

Situs infofotografi.com adalah media informasi tentang dunia fotografi dalam bentuk online yang hadir sejak tahun 2009. blog ini ditujukan untuk pencinta fotografi indonesia karena pada saat itu masih sedikit blog dalam bahasa indonesia yang membahas alat fotografi, teknik fotografi, filosofi dan berita seputar industri fotografi.

Situs infofotografi.com kini menjadi media informasi fotografi dan kamera yang lengkap berkat konsistensi, kualitas dan variasi artikel baik untuk pemula, tips-trik, review alat hingga membahas foto. sampai saat ini infofotografi.com banyak menerima komentar dan pertanyaan pada setiap artikelnya dan kami berupaya membalas pertanyaan yang masuk setiap harinya.

Dalam perjalanannya, infofotografi selain menjadi sebuah media online, juga telah berkembang menjadi sarana belajar fotografi untuk pemula, baik berupa penerbitan buku,kursus/privat/tur fotografi dan pelatihan korporat.

Aktivitas dan pelatihan yang telah kami lakukan diantaranya :

1. Menerbitkan buku-buku fotografi (kamera kamera dslr itu mudah !, lighting itu mudah!, fotografi itu mudah!, panduan memilih kamera dan lensa, kamus fotografi, smart guide for camera and lenses dan editing dengan adobe lightroom).

2. Rutin mengadakan kelas/workshop fotografi dan tur/mentoring fotografi baik di dalam maupun luar negeri. jadwal pelatihannya ada di halaman ini.
3. Dipercaya mengisi pelatihan dan training korporat (bakrie, bni life, pertamina, anz bank, kpk, astra graphia).
4. Menghadiri event seremoni dan peluncuran produk kamera/lensa/lighting baru dan gear review.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan (Nawawi, 65:2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yakni tidak mencari hubungan, tidak mencari hipotesis atau membuat prediksi. Namun bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 44:2011).

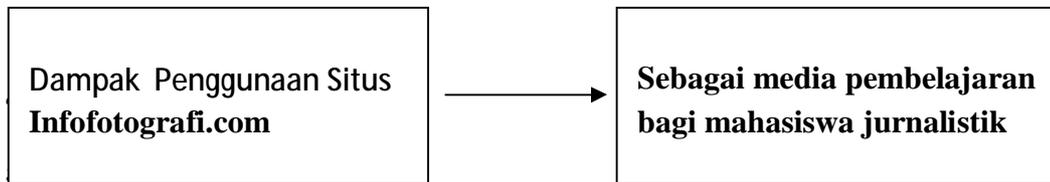
Dalam hal ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dampak dari penggunaan situs infofotografi.com sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa Jurnalistik STIK-P.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam Penulisan ini Penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Konsep



3.4. Operasional Konsep

Sugiyono (2011:61) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu :

Tabel 3.2

Operasional Variabel

NO	Konsep	Indikator Penelitian
	Penggunaanan Situs Infofotografi.com	Tampilan situs Infofotografi.com Fasilitas / Menu tersedia di situs Informasi / artikel Fotografi yang lengkap Frekuensi mengakses situs Galeri Foto Kecepatan Akses Situs
	Media Pembelajaran	Kebutuhan Kognitif

		Kebutuhan Afektif Pencarian Inspirasi Pengembangan Kemampuan diri Manfaat Mengakses Situs
--	--	--

3.5. Definisi Konsep

1. Dampak : Akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi (baik itu negatif atau positif) dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu/kelompok orang yang melakukan kegiatan tertentu.
2. Penggunaan : Yaitu Penggunaan berarti proses, cara, pemakaian, perbuatan menggunakan sesuatu untuk dimanfaatkan.
3. Situs web : Adalah halaman web yang saling berhubungan yang umumnya berada pada peladen yang sama berisikan kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi.
4. Media : Adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.
5. Pembelajaran : Adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.
6. Mahasiswa : Adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.
7. Jurnalistik : Adalah kegiatan mencari, menulis dan mengedit, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui saluran media tertentu.

3.6. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Bungin.2005).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari konsentrasi Ilmu Jurnalistik di STIK-P Medan program S-1 dari stambuk 2015 dan 2016. Alasan mengapa peneliti memilih populasi ini adalah karena mahasiswa konsentrasi Ilmu Jurnalistik STIK-P 2015 dan 2016 dianggap telah mempelajari hal yang menyangkut tentang pokok pembahasan penelitian yang akan diteliti.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pra penelitian, jumlah mahasiswa stambuk 2015-2016 ilmu komunikasi konsentrasi Ilmu jurnalisme sebanyak 45 orang.

Tabel 3.3

Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Jurnalistik

No	Stambuk	Jumlah Mahasiswa
1	2015	18 Orang
2	2016	14 Orang
TOTAL		32 Orang

2. Sampel

Pengertian Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006: 118). Sedangkan, Subiakto (1995: 173) menjelaskan bahwa besar sampel tidak ada ketentuan pasti, yang penting dalam hal ini representatif. Untuk penelitian ini besar sampel ditentukan berdasarkan rumus arikunto.

Arikunto mengatakan jika jumlah populasi hanya berkisar 100 orang ke bawah maka sebaiknya jumlah sampel adalah jumlah keseluruhan populasi (total sampling), sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi kurang dari 100 maka dipakai rumus $N = n$ yang artinya populasi adalah sampel (Arikunto, 2002:104).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat, serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian (Sarwono, 2010:34-35).

2. Field Research atau Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan terhadap objek yang telah dipilih yaitu, dengan cara mengedarkan kuesioner. Kuesioner itu merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono 2008 : 142) .

3.8. Teknik Analisis Data

Setelah data didapat, data tersebut dianalisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Analisis Tabel Tunggal merupakan analisis yang dilakukan dengan membagi-bagikan variabel penelitian ke dalam kategori-kategori yang dilakukan atau dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang terdiri dari kolom, yaitu sejumlah frekuensi dan persentasi untuk setiap kategori.

3.9. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “Pembangunan” (STIK-P), Jalan Sisingamangaraja No.84, Medan 20217.

3.9.1. Sejarah singkat kampus STIK-P Medan :

Dikutip dari website stikpmedan.ac.id, Perguruan Tinggi Swasta Wilayah I khususnya pada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi “Pembangunan” di Medan telah diadakan perubahan bentuk yayasan:

Yayasan Pendidikan Demokratik Akte Notaris No. 67 tanggal 19 Oktober 1960 dirubah menjadi Yayasan Pendidikan Hajj. Ani Idrus Akte Notaris No. 56 tanggal 13 April 1991. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Pembangunan yang berkedudukan di Jalan Sisingamangaraja No. 84 Medan, dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, dan mengasuh 3 (tiga) Konsentrasi, yaitu:

1.Konsentrasi Public Relations (Program S1)

2.Konsentrasi Ilmu Jurnalisme (Program S1)

3.Konsentrasi Broadcasting (Program S1)

3.9.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai selesai.

BAB IV

4.1. Penyajian Data

Dalam Bab ini akan dibahas mengenai data-data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh penulis dalam bentuk kuesioner atau angket. Adapun data-data yang menjadi masukan utama dalam penelitian ini berasal dari jawaban dari para responden yang berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh penulis melalui angket.

Berdasarkan dari penarikan sampel yang didapat dari total keseluruhan .. Maka setelah dilakukan penarikan sampel, maka penulis mendapatkan jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 45 orang responden yang berasal dari kalangan Mahasiswa Jurusan jurnalistik stambuk 2015 dan 2016 dari STIK-P Medan.

Penulis juga akan menguraikan hasil analisa data yang ditabulasikan dengan bantuan tabel-tabel dan dianalisa secara deskriptif, kemudian diinterpretasikan dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut yang telah disebarkan. Berikut ini disajikan beberapa tabel yang ditabulasikan berdasarkan hasil penyebaran angket kuisisioner yang dimaksud di lapangan penelitian.

Adapun data responden yang penullis teliti identitasnya yang dapat penulis sajikan adalah sebagaimana pada tabel berikut ini :

4.1.1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki – Laki	18	56%
2	Perempuan	14	44%
	Jumlah	32	100%

Berdasarkan dari Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan responden yang ada sebanyak 32 orang responden didominasi oleh mahasiswa laki-laki yakni sebanyak 18 orang dengan presentase 56%, sementara jumlah mahasiswa perempuan dengan jumlah sebanyak 14 orang atau dengan presentase sebanyak 44%. Dilihat dari jumlah ini terlihat bahwa responden laki-laki dalam penelitian ini lebih dominan dari pada responden perempuan dengan persentase 59.6%.

Hal ini berarti menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa jurnalistik laki – laki lebih banyak dan mendominasi daripada jumlah mahasiswa perempuan yang ada. Meskipun diketahui bahwa jumlah tersebut berbeda tipis antara keduanya yakni jumlah mahasiswa laki-laki dan perempuan hanya terpaut 4 orang.

Tabel 4.1

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “KEBERADAAN MEDIA /
SITUS ONLINE SAAT INI MEMBERI PENGARUH PENTING BAGI
KEHIDUPAN”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	25 %
2	Setuju	15	47%
3	Kurang Setuju	8	25%
4	Tidak Setuju	1	3%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan setuju dengan presentase sebesar 47% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 25% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju jika keberadaan media atau situs online saat ini memberi pengaruh penting bagi kehidupan mereka yaitu dengan presentase yang sama yakni sebesar 25%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan bahwa keberadaan situs online saat ini sangat memberi pengaruh yang penting bagi kehidupan mereka. Namun sebagian kecil dari responden ada juga yang tidak menyetujui hal tersebut dengan presentase 3%.

Tabel 4.3

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “PENGUNAAN MEDIA
ONLINE BERDAMPAK POSITIF ”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	31%
2	Setuju	20	63%
3	Kurang Setuju	2	6%
4	Tidak Setuju	0	0%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan setuju dengan presentase sebesar 63% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 31% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju jika penggunaan media online berdampak positif bagi mereka yaitu dengan presentase yakni sebesar 6% atau 2 orang responden.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan bahwa Penggunaan media online mempunyai dampak positif bagi responden. Baik itu pada segi pengetahuan ataupun pengalaman yang didapat pada situs Fotografi tersebut

Tabel 4.4

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “MEDIA ONLINE
SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DAN EDUKASI YANG
SANGAT BAIK”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	28%
2	Setuju	15	47%
3	Kurang Setuju	6	19%
4	Tidak Setuju	2	6%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan setuju dengan presentase sebesar 47% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 28% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju jika keberadaan media atau situs online saat ini memberi pengaruh penting bagi kehidupan mereka yaitu dengan presentase yang sama yakni sebesar 19%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan bahwa bahwa media online sebagai media penyebaran informasi dan edukasi yang sangat baik. Namun sebagian kecil dari responden ada juga yang tidak menyetujui hal tersebut dengan presentase 6%.

Tabel 4.5

DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “MEDIA ONLINE DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ATAU SUMBER INFORMASI”

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	47%
2	Setuju	11	34%
3	Kurang Setuju	5	16%
4	Tidak Setuju	1	3%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 47% dan jawaban setuju dengan presentase sebesar 34% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju jikalau media online dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau sumber informasi yaitu dengan presentase yang sama yakni sebesar 16%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan bahwa media online dapat digunakan oleh mereka sebagai media pembelajaran atau sumber informasi. Namun sebagian kecil dari responden ada juga yang tidak menyetujui hal tersebut dengan presentase 3%.

Tabel 4.6

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ANDA SETUJU
KEEFEKTIFAN MEDIA ONLINE DIGUNAKAN SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	31%
2	Setuju	16	50%
3	Kurang Setuju	6	19%
4	Tidak Setuju	0	0
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan setuju dengan presentase sebesar 50% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 31%. Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju jikalau media online dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau sumber informasi yaitu dengan presentase yang sama yakni sebesar 19%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan dan setuju bahwa media online efektif jika digunakan sebagai media pembelajaran bagi mereka para responden.

Tabel 4.7

DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN ‘MINAT DAN KETERTARIKAN TERHADAP DUNIA SENI FOTOGRAFI’

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tertarik	19	59%
2	Tertarik	12	38%
3	Kurang Tertarik	1	3%
4	Tidak Tertarik	0	0
JUMLAH		42	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 42 orang responden rata-rata yang menyatakan sangat tertarik dengan presentase sebesar 59% dan jawaban tertarik dengan presentase sebesar 38% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang tertarik kurang tertarik terhadap dunia seni fotografi dengan presentase yaitu dengan presentase yakni sebesar 3%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 42 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan bahwa mereka memiliki minat dan ketertarikan yang cukup besar terhadap dunia seni fotografi.

Tabel 4.8

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “MENGETAHUI
TENTANG KEBERADAAN SITUS WWW.INFOFOTOGRAFI.COM”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Mengatahui	12	38%
2	Mengetahui	18	56%
3	Kurang Mengetahui	2	6%
4	Tidak Mengetahui	0	0
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan mengetahui dengan presentase sebesar 56% dan jawaban sangat mengetahui dengan presentase sebesar 38% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang kurang mengetahui tentang keberadaan situs www.infofotografi.com yaitu dengan presentase yang sama yakni sebesar 6%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas dari responden banyak yang menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang keberadaan situs www.infofotografi.com, yang dapat mereka diakses untuk memenuhi dan mendapatkan informasi mengenai fotografi.

Tabel 4.9

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ ANDA SETUJU SITUS
WWW.INFOFOTOGRAFI.COM MEMILIKI TAMPILAN YANG
MENARIK UNTUK DI LIHAT”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Menarik	2	6%
2	Menarik	8	25%
3	Kurang Menarik	16	50%
4	Tidak Menarik	6	19%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan kurang menarik dengan presentase sebesar 50% dan jawaban Tidak menarik dengan presentase sebesar 19%. Sementara, Responden yang menyatakan setuju situs www.infofotografi.com memiliki tampilan yang menarik untuk di lihat yaitu dengan presentase yakni sebesar 25%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan bahwa situs www.infofotografi.com memiliki tampilan yang kurang menarik untuk dilihat. Namun ada sebagian kecil dari responden menyatakan kalau tidak menyetujui hal tersebut dengan presentase sebesar 6%.

Tabel 4.10

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ANDA SETUJU KETIKA
MENGAKSES SITUS WWW.INFOFOTOGRAFI.COM ANDA TIDAK
MENGALAMI KESULITAN”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	28%
2	Setuju	20	63%
3	Kurang Setuju	3	9%
4	Tidak Setuju	0	0
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan setuju dengan presentase sebesar 63% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 28% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju jika ketika mereka mengakses situs www.infofotografi.com tidak mengalami kesulitan yaitu dengan presentase yakni sebesar 9%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan setuju bahwa ketika mengakses situs www.infofotografi.com mereka tidak mengalami kesulitan sedikit pun, baik itu kecepatan nya dalam mengakses ataupun menggunakan fasilitas atau menu yang disediakan oleh situs Fotografi tersebut.

Tabel 4.11

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ANDA SETUJU MATERI
YANG DISAJIKAN DALAM SITUS WWW.INFOFOTOGRAFI.COM
EFEKTIF DAN BERMANFAAT DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN FOTOGRAFI ”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	50%
2	Setuju	13	41%
3	Kurang Setuju	3	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 50% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 41% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju bahwa materi yang disajikan dalam situs www.infofotografi.com efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan fotografi mereka yaitu dengan presentase yang sama yakni sebesar 9%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan sangat setuju bahwa materi yang disajikan dalam situs www.infofotografi.com efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan fotografi .

Tabel 4.12

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ SITUS
WWW.INFOFOTOGRAFI.COM MENYEDIAKAN MATERI YANG
SANGAT LENGKAP TENTANG FOTOGRAFI”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	19%
2	Setuju	15	47%
3	Kurang Setuju	9	28%
4	Tidak Setuju	2	6%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan setuju dengan presentase sebesar 44% dan jawaban sangat setuju dengan presentase sebesar 19% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju bahwa situs www.infofotografi.com menyediakan materi yang sangat lengkap tentang fotografi yaitu dengan presentase yang yakni sebesar 31%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan setuju bahwa situs www.infofotografi.com menyediakan materi yang sangat lengkap tentang fotografi. Namun ada sebagian kecil dari responden menyatakan kalau tidak menyetujui hal tersebut dengan presentase sebesar 6%.

Tabel 4.13

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “FASILITAS ATAU MENU
YANG PALING ANDA SUKAI YANG ADA PADA SITUS
WWW.INFOFOTOGRAFI.COM”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Gallery Foto	16	50%
2	Artikel Fotografi	10	31%
3	Kursus & Tour Fotografi	5	16%
4	Belanja	1	3%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan *Gallery Foto* dengan presentase sebesar 50% dan jawaban artikel Fotografi dengan presentase sebesar 31% . Sementara, Responden yang menyatakan fasilitas atau menu yang paling disukai mereka yang ada pada situs www.infofotografi.com berupa *Kursus & Tour Fotografi* yaitu dengan presentase yakni sebesar 16%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden banyak yang menyatakan menyatakan fasilitas atau menu yang paling disukai yang ada pada situs www.infofotografi.com adalah *Gallery Foto*. Namun ada juga sebagian kecil dari responden menyatakan kalau menu *Belanja* merupakan yang paling disukai dengan presentase sebesar 6%.

Tabel 4.14

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “FREKUENSI DALAM
MENGAKSES SITUS WWW.INFOFOTOGRAFI.COM UNTUK
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI SEPUTAR FOTOGRAFI”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Sering	11	34%
2	Sering	14	44%
3	Kurang Sering	5	16%
4	Tidak Pernah	2	6%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan sering dengan presentase sebesar 44% dan jawaban sangat sering dengan presentase sebesar 34% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang sering mengakses situs www.infofotografi.com untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar fotografi mereka dengan presentase yakni sebesar 16% .

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka sangat sering mengakses situs www.infofotografi.com untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang fotografi. Namun ada juga sebagian kecil dari responden menyatakan kalau tidak pernah mengakses situs tersebut dengan presentase sebesar 6% .

Tabel 4.15

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ DAMPAK DARI
PENGUNAAN SITUS WWW.INFOFOTOGRAFI.COM SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN FOTOGRAFI”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	18	56%
2	Baik	12	38%
3	Kurang Baik	2	6%
4	Tidak Baik	0	0%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan sangat baik dengan presentase sebesar 56% dan jawaban baik dengan presentase sebesar 38% . Sementara, Responden yang menyatakan bahwa penggunaan situs www.infofotografi.com sebagai media pembelajaran kurang baik terhadap kemampuan fotografi yang mereka miliki dengan presentase yakni sebesar 6%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden menyatakan bahwa penggunaan situs www.infofotografi.com sebagai media pembelajaran sangat baik dampaknya terhadap kemampuan fotografi yang mereka miliki.

Tabel 4.16

**DISTRIBUSI JAWABAN DARI RESPONDEN “ ANDA SETUJU
GAMBAR YANG ADA PADA “GALLERY FOTO” MENARIK DAN
SANGAT MENGINSPIRASI DALAM MENCIPTAKAN SEBUAH
KARYA”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	19	59%
2	Setuju	9	28%
3	Kurang Setuju	3	9%
4	Tidak Setuju	1	3%
JUMLAH		32	100%

Berdasarkan hasil angket dari jawaban responden pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari sebanyak 32 orang responden rata-rata yang menyatakan sangat setuju dengan presentase sebesar 59% dan jawaban setuju dengan presentase sebesar 28% . Sementara, Responden yang menyatakan kurang setuju gambar yang ada pada “*Gallery foto*” menarik dan sangat menginspirasi dalam menciptakan sebuah karya dengan presentase yakni sebesar 9%.

Hal ini menunjukkan bahwa, dari jumlah keseluruhan 32 orang responden yang ada, mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa gambar yang ada pada “*Gallery foto*” menarik dan sangat menginspirasi mereka dalam menciptakan sebuah karya foto. Namun ada juga sebagian kecil dari responden menyatakan kalau tidak setuju mengakses situs tersebut dengan presentase sebesar 3%.

4.2. Pembahasan Data

Hasil jawaban dari seluruh responden yang berjumlah 32 orang berdasarkan sampel yang telah dihitung, terangkum dalam pembahasan data sebagai berikut :

Menurut responden, keberadaan media online memberikan banyak pengaruh penting di dalam kehidupannya seperti kemudahan dalam mencari dan menemukan sumber informasi yang diinginkan. Ataupun hanya sekedar untuk mengisi waktu luangnya dengan memanfaatkan media atau situs online sebagai medianya. Kemudian, mereka menganggap bahwa dalam menggunakan media online mereka merasakan adanya dampak positif dalam penggunaan media online untuk memenuhi kebutuhan akan informasi mereka. Dan juga menurut mereka media online merupakan sebagai salah satu media penyebaran informasi dan edukasi yang sangat baik, dimana mereka dapat dengan mudah mengakses dan berbagi sesuatu informasi dengan sangat mudah.

Responden juga mengatakan bahwa media online dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau sumber informasi. Hal ini dibuktikan, dengan adanya kecenderungan masyarakat lebih memilih media online dibandingkan perpustakaan dalam mencari sumber informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan. Kemudian responden menganggap media online dirasakan cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Pada era kemajuan teknologi seperti sekarang, perkembangan dunia Fotografi saat ini dirasakan cukup maju dan telah dijadikan *trend* kalangan masyarakat dari era sebelumnya. Dimana fotografi tidak hanya lagi dilakukan

oleh kalangan tertentu saja, dan juga sudah banyaknya minat orang-orang terhadap dunia fotografi. Hal ini dapat dilihat besarnya minat para responden terhadap dunia seni fotografi. Baik itu hanya sekedar memenuhi hobi mereka ataupun sebagai tuntutan untuk pekerjaan mereka nantinya. Seperti para mahasiswa jurnalistik yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan seputar fotografi yang akan dibutuhkannya nantinya.

Salah satu situs yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seputar dunia fotografi adalah www.infofotografi.com. Berdasarkan dari jawaban responden banyak dari mereka yang mengetahui tentang adanya situs fotografi tersebut. Namun ada juga responden yang masih kurang mengetahui tentang keberadaan situs tersebut. Responden juga menilai bahwa tampilan yang dimiliki situs www.infofotografi.com dirasa kurang menarik untuk dilihat.

Karena tampilannya yang terlihat sangat standar dan kurang profesional. Akan tetapi, menurut responden ketika mengakses situs tersebut mereka tidak mengalami kesulitan sedikit pun dalam menggunakannya. Seperti kecepatan dan kemudahan yang dirasa cukup baik bagi mereka untuk mencari informasi seputar fotografi didalamnya.

Kemudian, responden juga setuju bahwa materi yang disediakan www.infofotografi.com sangat efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan fotografi mereka. Sebagian responden juga menilai www.infofotografi.com telah menyediakan materi yang sangat lengkap dan telah membantu dan memudahkan mereka untuk mempelajari tentang keterampilan fotografi. Namun ada juga yang kurang setuju akan hal tersebut.

Dalam situs www.infofotografi.com ada beberapa kategori atau menu yang disediakan bagi penggunaanya seperti Gallery Foto, Artikel Fotografi, Kursus & Tour Fotografi serta belanja, Menurut responden mereka lebih banyak menyukai fasilitas Gallery Foto untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki mereka dibandingkan menu lainnya. Dan juga, menurut responden mereka sangat sering membuka atau mengakses situs www.infofotografi.com untuk memenuhi kebutuhan informasi seputar fotografi. Akan tetapi diantara responden ada juga yang belum pernah mengakses situs fotografi tersebut.

Penggunaan situs www.infofotografi.com sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan fotografi, pastinya memiliki dampak tertentu. Baik itu dari segi kemampuan, seni ataupun pengalaman fotografi. Yang bisa mereka dapat dari setiap postingan dan artikel yang di tulis oleh fotografer profesional yang dipercaya untuk mengelolah dan memberikan tips-tips tentang Fotografi. Walaupun pengalaman langsung saat menerapkan semua yang telah mereka pelajari di dalamnya. Kemudian responden juga setuju bahwa gambar yang ada pada “*gallery foto*” menarik dan sangat menginspirasi bagi mereka dalam menciptakan sebuah karya foto saat mereka kehabisan ide untuk melakukannya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun isi dari kesimpulan berdasarkan pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, maka dapat diambil berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan media *online* khususnya situs www.infofotografi.com digunakan untuk membantu dan memudahkan mereka yang membutuhkan informasi dan ingin mempelajari lebih dalam tentang dunia seni fotografi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkannya. Selain itu, dengan adanya media *online* khususnya situs www.infofotografi.com memberikan pengaruh serta dampak yang baik terhadap perkembangan baik itu peningkatan keterampilan atau wawasan didalam dunia seni fotografi yang dimiliki oleh mereka para responden dalam penelitian ini.
2. Materi atau artikel , menu, kategori serta gambar-gambar yang disediakan oleh Situs www.infofotografi.com dapat membantu penggunaanya dalam mengasah keterampilan dan lebih membuka pikiran serta dapat menambah wawasan mereka tentang fotografi agar lebih baik lagi.
3. Situs www.infofotografi.com sebagai media pembelajaran telah memudahkan para mahasiswa, penggiat dan penghobi fotografi dalam mencari dan menciptakan sebuah karya foto yang baik berdasarkan hasil foto dari para profesional fotografer yang ada pada situs tersebut.

5.2. Saran

Saran yang ditulis oleh penulis adalah masukan dan bahan pertimbangan bagi situs www.infofotografi.com mahasiswa, masyarakat dan pengguna situs tersebut, antara lain sebagai berikut :

1. Saran penelitian kepada penggunanya khususnya mahasiswa : Diharapkan agar kiranya bagi pengguna atau mahasiswa yang mengakses situs www.infofotografi.com dapat memanfaatkan situs tersebut dengan baik, dan memperaktekkan materi-materi apa saja yang telah disajikan secara langsung. Agar adanya peningkatan pada kemampuan fotografi penggunanya dan jurusan ilmu komunikasi khususnya mahasiswa jurnalistik menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Saran responden penelitian : Diharapkan agar kiranya situs www.infofotografi.com dapat mengembangkan dan memperbaiki tampilan situs tersebut agar lebih terlihat lebih menarik lagi dalam mengaksesnya.
3. Kiranya agar pihak situs www.infofotografi.com dapat terus mengupdate informasi-informasi seputar fotografi secara berkala agar dapat lebih dirasakan lagi dampak dan manfaatnya bagi penggunannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan, 2007, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Teknologi*
_____, 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Liliweri, Alo. 1991. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Teori Komunikasi Massa, Cetakan Ke-Empat*. Erlangga, Jakarta.
- Mc. Quail, Denis, 2011, *Teori Komunikasi Massa*, Salemba Humanika, Jakarta.
- Nurudin, 2007, *Sistem Komunikasi Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
_____, 2010, *Pengantar Komunikasi Massa*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Rakhmat, Jalaludin, 2005, *Psikologi Komunikasi*, Rosdakarya, Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, Prof, Dr, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
_____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumber internet :

<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/konsep-media-pembelajaran/>

(Diakses tanggal 10 Desember 2017, pukul 08.29 WIB).

<http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-media-pembelajaran-definisi.html>

(Diakses tanggal 10 Desember 2017, pukul 08.29 WIB).

<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-massa>

(Diakses tanggal 11 Desember 2017, pukul 08.29 WIB).

<https://tepenr06.wordpress.com/2011/10/30/teknik-pengumpulan-data/>

(Diakses tanggal 11 Desember 2017, pukul 08.29 WIB).

<https://kbbi.web.id>

[https:// Infofotografi.com](https://Infofotografi.com)

<id.wikipedia.org>